

KPBK

(KURIKULUM PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI)

Judul Pelatihan : PERENCANAAN ILUMINASI

Sub Sektor/ Bidang Pekerjaan : Arsitektur / Iluminasi

Klasifikasi Pekerjaan : Bidang Perencanaan Iluminasi

Kualifikasi :

Kode Jabatan Kerja :

Kode Pelatihan :



D E P A R T E M E N P E K E R J A A N U M U M
BADAN PEMBINAAN KONSTRUKSI DAN SUMBER DAYA MANUSIA
PUSAT PEMBINAAN KOMPETENSI DAN PELATIHAN KONSTRUKSI

2011

A. PENDAHULUAN

Kurikulum Pelatihan Berbasis Kompetensi (KPBK) disusun mengacu pada SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia) yang disahkan oleh Menteri berdasarkan hasil Konvensi Nasional. Sedangkan konsep SKKNI disusun berdasarkan hasil analisis kompetensi jabatan kerja yang melibatkan para ahli yang mempunyai pengalaman kerja (pelaku langsung) di bidang pekerjaan yang dianalisis.

Karena unit-unit kompetensi setiap bidang tugas sektor konstruksi sangat banyak, maka proses analisis kompetensi jabatan kerja difokuskan pada jabatan kerja yang diprioritaskan. Dalam penyusunan SKKNI telah dirumuskan : unit kompetensi, elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja yang merupakan transformasi dari hasil analisis kompetensi.

Berdasarkan rumusan kriteria unjuk kerja, setiap elemen kompetensi dianalisis kompetensinya yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk dipergunakan sebagai dasar penyusunan kurikulum pelatihan berbasis kompetensi (KPBK) seperti tertuang dalam lampiran tentang Kerangka Acuan Penyusunan Kurikulum Pelatihan.

B. TUJUAN PELATIHAN

Perumusan tujuan pelatihan mengacu kepada pencapaian minimal kompetensi yang ditentukan, dan indikator kompetensi yaitu : Dalam kondisi (K), mampu dan mau melakukan (X), sebanyak (Y) dengan kualitas (Z) selesai dalam tempo (T). Tentang kondisi (K) yang diwarnai oleh variabel-variabel tingkat produktivitas tenaga kerja dan latar belakang/tingkat/mutu pendidikan formal serta pengalaman kerja, maka penetapan waktu / lama dan metodologi pelatihan dapat disesuaikan dengan kondisi peserta pelatihan dan tersedianya sarana pada pelaksanaan pelatihan.

Namun yang paling penting hendaknya tetap berpegang teguh kepada tercapainya tujuan pelatihan.

1. Tujuan Umum Pelatihan

Setelah selesai mengikuti pelatihan peserta diharapkan mampu : mengaplikasikan pekerjaan perencanaan iluminasi berdasarkan ketentuan, prosedur serta SOP pekerjaan perencanaan iluminasi sesuai dengan peraturan yang berlaku dengan baik, benar, aman dan efisien.

2. Tujuan Khusus Pelatihan

Setelah selesai mengikuti pelatihan peserta mampu :

KOMPETENSI UMUM

- 1 F45.PIIlum01.001.01 Melaksanakan Sistem Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L)

KOMPETENSI INTI

1. F45.PIIlum02.001.01 Melaksanakan Persiapan
2. F45.PIIlum02.002.01 Mengumpulkan Data
3. F45.PIIlum02.003.01 Membuat Analisis dan Sintesis
4. F45.PIIlum02.004.01 Membuat Perencanaan Iluminasi
5. F45.PIIlum02.005.01 Membuat Dokumen Perencanaan
6. F45.PIIlum02.006.01 Melakukan Pengawasan Berkala Pelaksanaan Kegiatan
7. F45.PIIlum02.007 01 Membuat Laporan

C. PERSYARATAN PELATIHAN

- | | | | |
|---|-----------------------------|---|------------------------------|
| 1 | Sektor | : | Jasa Konstruksi. |
| 2 | Sub Sektor/Bidang Pekerjaan | : | Arsitektur / Iluminasi |
| 3 | Sub Bidang Pekerjaan | : | Perencanaan Iluminasi |
| 4 | Klasifikasi Pekerjaan | : | |
| 5 | Nama Jabatan Kerja | : | PERENCANAAN ILUMINASI |
| 6 | Persyaratan Jabatan | : | |

AHLI MUDA:

S 1 Teknik (Elektro, Fisika, Arsitektur, Arsitektur Lansekap, Desain Interior, dsb.) atau yang setara.

Minimum 1 tahun dalam perencanaan iluminasi

Lulus ujian sertifikasi keahlian Perencanaan Iluminasi (Muda) yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Pemerintah atau Badan / Lembaga / Institusi yang ditunjuk pemerintah melalui pelatihan dan pembekalan serta lulus ujian yang diselenggarakan oleh Badan Akreditasi Pemerintah atau Badan / Lembaga / Institusi yang ditunjuk pemerintah

Menguasai Teknologi Komputasi dan Informasi

Memiliki surat keterangan pernah mengerjakan perencanaan iluminasi dari instansi terkait atau dari atasan langsung

Dapat dibuktikan dengan adanya pertanggung jawaban asosiasi dan atau badan hukum yang ditunjuk pemerintah, dimana setiap tenaga ahli menjadi anggotanya

Mampu berbahasa Indonesia dengan baik dan benar

AHLI MADYA

S 2 Teknik (Elektro, Fisika, Arsitektur, Arsitektur Lansekap, Desain Interior, dsb.) atau yang setara.

S 1 Minimum 3 tahun dalam perencanaan iluminasi atau S 2 dengan pengalaman minimum 2 tahun dalam perencanaan iluminasi

Lulus ujian sertifikasi keahlian Perencanaan Iluminasi (Madya) yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Pemerintah atau Badan / Lembaga / Institusi yang ditunjuk pemerintah melalui pelatihan dan pembekalan serta lulus ujian yang diselenggarakan oleh Badan Akreditasi Pemerintah atau Badan / Lembaga / Institusi yang ditunjuk pemerintah

Menguasai Teknologi Komputasi dan Informasi

Pendidikan

Memiliki surat keterangan pernah mengerjakan perencanaan iluminasi dari instansi terkait atau dari atasan langsung

Pengalaman

Dapat dibuktikan dengan adanya pertanggung jawaban asosiasi dan atau badan hukum yang ditunjuk pemerintah, dimana setiap tenaga ahli menjadi anggotanya

Mampu berbahasa Indonesia dengan baik dan benar

AHLI UTAMA:

S 2 S 3 Teknik (Elektro, Fisika, Arsitektur, Arsitektur Lansekap, Desain Interior, dsb.) atau yang setara.

Minimum 1 tahun dalam perencanaan iluminasi

Lulus ujian sertifikasi keahlian Perencanaan Iluminasi

		S 2 Minimum 6 tahun dalam perencanaan iluminasi atau S 3 dengan pengalaman minimum 3 tahun dalam perencanaan iluminasi
		Lulus ujian sertifikasi keahlian Perencanaan Iluminasi (Utama) yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Pemerintah atau Badan / Lembaga / Institusi yang ditunjuk pemerintah melalui pelatihan dan pembekalan serta lulus ujian yang diselenggarakan oleh Badan Akreditasi Pemerintah atau Badan / Lembaga / Institusi yang ditunjuk pemerintah
b.	Persyaratan lain	Menguasai Teknologi Komputasi dan Informasi
		Memiliki surat keterangan pernah mengerjakan perencanaan iluminasi dari instansi terkait atau dari atasan langsung
		Dapat dibuktikan dengan adanya pertanggung jawaban asosiasi dan atau badan hukum yang ditunjuk pemerintah, dimana setiap tenaga ahli menjadi anggotanya
		Mampu berbahasa Indonesia dengan baik dan benar
		:
d.	Sertifikat	
		Ahli Muda
		Membuat Perencanaan Iluminasi pada bangunan dibawah 8 (delapan) lantai, area ruang luar disekitar bangunan, tempat tertentu, dengan tingkat kerumitan sederhana
		Ahli Madya
7	Lingkup Pekerjaan Ahli Perencanaan Iluminasi	:
	Jenjang KKNi/KKJK	Membuat Perencanaan Iluminasi pada bangunan sampai dengan bertingkat 8 (delapan) lantai atau lebih, bangunan berbentuk khusus, area ruang luar disekitar bangunan, tempat khusus atau kawasan otorita tersendiri dengan pengelolaan khusus, dengan tingkat kerumitan sedang.
		Ahli Utama
		Membuat Perencanaan Iluminasi pada bangunan sampai dengan bertingkat 8 (delapan) lantai atau lebih, bangunan berbentuk khusus, area ruang luar disekitar bangunan, tempat khusus atau kawasan otorita tersendiri dengan pengelolaan khusus, fasilitas umum di perkotaan dengan tingkat kerumitan tinggi.
		Level IV –V – VI

8	Deskripsi Jabatan Kerja/Profesi	Melaksanakan pekerjaan yang berkaitan dengan perencanaan Iluminasi yang meliputi; menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L), melaksanakan Persiapan, mengumpulkan Data, membuat Analisis dan Sintesis, membuat Perencanaan Iluminasi membuat Dokumen Perencanaan, Melakukan Pengawasan Berkala Pelaksanaan Kegiatan, dan membuat Laporan
10	Kode Jabatan	:

D. LAMA PELATIHAN

Selama = 241,44 (**242**) **jam** pelajaran @ **45 menit**, terdiri dari materi pelatihan :

- | | | |
|------------------------------------|----------|---|
| 1. Mata Pelatihan umum | = (340) | 7,56 jam pelajaran teori dan
- jam pelajaran praktek |
| 2. Mata Pelatihan Inti | =(3,640) | 80,89 jam pelajaran teori dan
(4,005) 89 jam pelajaran praktek |
| 3. Widya Karya | = | 16 jam pelajaran |
| 4. Praktek Kerja | = | 16 jam pelajaran |
| 5. Studi Kasus | = | 8 jam pelajaran |
| 5. Peninjauan Lapangan | = | 8 jam pelajaran |
| 5. Mata Pelatihan Pilihan / Khusus | = | jam pelajaran |
| 6. Evaluasi / Ujian | = | 16 jam pelajaran |

Catatan : 1 Jam Pelajaran (JP) = 45 menit

KURIKULUM PELATIHAN : PERENCANAAN ILUMINASI

No	UNIT /ELEMEN KOMPETENSI	KURIKULUM /SILABUS	WAKTU		
			Teori	Praktek	Jumlah
E. I	UNIT KOMPETENSI UMUM				
1	Menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L)	1. Judul Modul : Sistem Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L)	340		340
	1.1 Mempersiapkan ketentuan SMK3L	1.1 Pengetahuan SMK3L	90		90
	1.2 Melakukan antisipasi terhadap potensi kecelakaan kerja	1.2 Antisipasi Kecelakaan Kerja	130		130
	1.3 Melaksanakan SMK3L	1.3 Tata Cara Penerapan SMK3L	120		120
Jumlah Waktu Pelajaran PELATIHAN UMUM (Menit)			340		340
Jumlah Jam Pelajaran (JPL)			7,56		7,56

E. II	UNIT KOMPETENSI INTI				
1	1. Melaksanakan persiapan	1. Judul Modul : Persiapan Kegiatan	425	45	470
	1.1 Mempersiapkan data awal	1.1 Kerangka Acuan Kerja (KAK) atau Term Off Reference (TOR)	155		155
	1.2 Merumuskan metode kerja dan lingkup pekerjaan	1.2 Kajian Metode dan Materi Kerja	135		135
	1.3 Membuat jadwal pelaksanaan kegiatan	1.3 Menyusun Net Work Planning	55	45	100
	1.4 Mempersiapkan pelaksanaan survey	1.4 Menguraikan Persiapan Survei	90		90
2	2. Mengumpulkan Data	2. Judul Modul : Survei Lapangan	400	45	445
	2.1 Melaksanakan pengumpulan data di lokasi	2.1 Persiapan Pelaksanaan Survei	165	45	210
	2.2 Memverifikasi data hasil survey	2.2 Memverifikasi Hasil Survei	135		135
	2.3 Membuat laporan hasil survei	2.3 Laporan Hasil Survai	100		100
3	3. Membuat Analisis dan Sintesis	3. Judul Modul: Analisis dan Sintesis	920	650	1.570
	3.1 Melakukan kegiatan persiapan analisis	3.1 Persiapan Analisis	365	170	535
	3.2 Menganalisis terhadap sarana dan prasarana	3.2 Analisis Sarana dan Prasarana	315	135	450
	3.3 Menganalisis kebutuhan daya untuk pencahayaan	3.3 Analisis Kebutuhan Daya	105	225	330
	3.4 Menggabungkan keseluruhan hasil analisis	3.4 Membuat Sintesis	135	120	255

4	4. Membuat Perencanaan Iluminasi	4. Judul Modul: Perencanaan Iluminasi	940	890	1.830
	4.1 Membuat usulan perencanaan	4.1 Membuat Usulan	180	180	360
	4.2 Membuat prarancangan	4.2 Konsep Rancangan	180	135	315
	4.3 Mengembangkan desain lengkap dengan konsep visualisasi	4.3 Mengembangkan Desain	330	230	560
	4.4 Menghitung kebutuhan daya pencahayaan	4.4 Menghitung Daya	90	90	180
	4.5 Membuat dokumen rencana kerja dan syarat-syarat	4.5 Dokumen Rencana Kerja dan Syarat-syarat	160	255	415
5	5. Membuat Dokumen Perencanaan	5. Judul Modul: Dokumen Pelengkap Perencanaan Iluminasi	360	1.515	1.875
	5.1 Membuat dokumen pelaksanaan	5.1 Dokumen Pelaksanaan		395	395
	5.2 Membuat Bill of Quantity dan RAB	5.2 BQ dan RAB	90	445	535
	5.3 Membuat dokumen pengawasan pelaksanaan	5.3 Metoda Pengawasan Pelaksanaan	135	270	405
	5.4 Membuat dokumen prosedur komisioning	5.4 Metoda dan Aturan Penyalaan	90	225	315
	5.5 Membuat dokumen prosedur dan cara kerja pemeliharaan	5.5 Metoda Pemeliharaan	45	180	225

6	6. Melakukan Pengawasan Berkala Pelaksanaan Kegiatan	6. Judul Modul: Pengawasan Berkala	165	475	640
	6.1 Membuat dokumen dan jadwal pengawasan berkala	6.1 Metoda Pengawasan Berkala	45	90	135
	6.2 Memperbandingkan hasil pelaksanaan dengan hasil perencanaan	6.2 Perbandingan Pelaksanaan dengan Perencanaan	120	85	205
	6.3 Memberikan arahan dan petunjuk sehubungan dengan pekerjaan yang salah dilaksanakan	6.3 Petunjuk Perbaikan		165	165
	6.4 Melaporkan hasil pengawasan berkala dengan /tanpa disertai Berita Acara	6.4. Laporan Hasil Pengawasan Berkala		135	135
7	7. Membuat laporan	7. Judul Modul: Laporan Perencanaan	420	390	810
	7.1 Membuat kerangka laporan kegiatan	7.1 Kerangka Laporan	180	90	270
	7.2 Membuat uraian laporan perencanaan	7.2 Menyusun Seluruh Langkah Kegiatan Menjadi Uraian Laporan	150	120	270
	7.3 Menyusun laporan	7.3 Laporan Eksekutif (<i>executive summary</i>)	90	180	270
Jumlah Waktu Pelajaran PELATIHAN INTI (Menit)			3.640	4.005	7.645
Jumlah Jam Pelajaran (JPL)			80,89	89	169,89
III	Studi Kasus	Peninjauan Lapangan	8	8	16
IV	Widya Karya	Praktek Kerja	16	16	32
V	Evaluasi	Ujian	8	8	16
TOTAL JAM PELAJARAN (belum termasuk umum)			112,89	121	233,89

F. HASIL BELAJAR

1. MATA PELATIHAN UMUM (KOMPETENSI UMUM)

1.1 Judul Materi / Modul : Menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L)

Tujuan Pembelajaran :

- Peserta mampu menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L)

Kriteria Penilaian :

- Kemampuan untuk menguasai ketentuan SMK3L
- Kemampuan untuk mengantisipasi adanya potensi kecelakaan
- Kemampuan dalam hal tatacara melaksanakan SMK3L

2. MATA PELATIHAN INTI (KOMPETENSI INTI)

2.1. Judul Materi / Modul : **Melaksanakan Persiapan**

Tujuan Pembelajaran

- Peserta mampu menguasai pelaksanaan pekerjaan persiapan perencanaan iluminasi

Kriteria Penilaian

- Kemampuan mempelajari Kerangka Acuan Kerja (KAK), literature dan ide-ide
- Kemampuan merumuskan lingkup pekerjaan
- Kemampuan membuat program kerja dan jadwal kegiatan
- Kemampuan mempersiapkan survey

2.2. Judul Materi / Modul : **Mengumpulkan Data**

Tujuan Pembelajaran

- Peserta mampu melakukan pengumpulan data lokasi yang diperlukan dalam perencanaan iluminasi

Kriteria Penilaian

- Kemampuan untuk melaksanakan survey lokasi
- Kemampuan untuk mengumpulkan data lapangan, seperti alat, peralatan, metode operasionil kelistrikan, dll
- Kemampuan untuk membuat laporan hasil survai

2.3. Judul Materi / Modul : **Membuat Analisis dan Sintesis**

Tujuan Pembelajaran

- Peserta mampu membuat Analisis dan Sintesis sebagai tolok ukur bagi keberhasilan perencanaan iluminasi

Kriteria Penilaian

- Kemampuan untuk menentukan kriteria dan disain pencahayaan
- Kemampuan untuk menganalisis kondisi eksisting peralatan dan kawasan perencanaan iluminasi
- Kemampuan untuk melakukan pendahuluan kebutuhan daya
- Kemampuan untuk melakukan konsep perencanaan iluminasi dan memaparkannya

2.4. Judul Materi / Modul : **Membuat Perencanaan Iluminasi****Tujuan Pembelajaran**

- Peserta mampu untuk membuat perencanaan iluminasi

Kriteria Penilaian

- Kemampuan untuk membuat membuat tema prarancangan spatial, sector, sebagai konsep dasar perencanaan iluminasi
- Kemampuan untuk menyusun dan mengembangkan konsep menjadi perencanaan disertai visualisasinya
- Kemampuan untuk menghitung kebutuhan daya
- Kemampuan untuk membuat rencana kerja, konstruksi, syarat-syarat dan spesifikasinya.

2.5. Judul Materi / Modul : **Membuat Dokumen Perencanaan****Tujuan Pembelajaran**

- Peserta mampu membuat dokumen teknis perencanaan iluminasi

Kriteria Penilaian

- Kemampuan untuk membuat gambar rencana dengan berbagai bagiannya sesuai persyaratan teknis
- Kemampuan untuk membuat dokumen administrasi dan spesifikasi teknis masing-masing bagian atau sector
- Kemampuan untuk membuat perhitungan volume pekerjaan (Bill of Quantity/BQ) dan Rencana Anggaran Biaya (RAB)
- Kemampuan untuk membuat Dokumen-dokumen sebagai pelengkap perencanaan seperti, pengawasan pelaksanaan, komisioning, pemeliharaan dll.

2.6. Judul Materi / Modul : **Melakukan Pengawasan Berkala Pelaksanaan Kegiatan****Tujuan Pembelajaran**

- Peserta mampu melakukan pengawasan pekerjaan secara berkala

Kriteria Penilaian

- Kemampuan dalam melakukan pengawasan berkala pada pelaksanaan pekerjaan guna membuktikan kesesuaian dengan perencanaan
- Kemampuan dalam memeriksa terjadinya penyimpangan atau perubahan perencanaan
- Kemampuan dalam mengawasi serta memberikan petunjuk bagi perbaikan kesalahan
- Kemampuan dalam membuat perhitungan pekerjaan tambah kurang

2.7. Judul Materi / Modul : **Membuat Laporan**

Tujuan Pembelajaran

- Peserta mampu membuat laporan perencanaan iluminasi

Kriteria Penilaian

- Kemampuan untuk membuat kerangka laporan perencanaan
- Kemampuan untuk membuat uraian laporan perencanaan
- Kemampuan untuk membuat laporan eksekutif (*executive summary*)

G. STRATEGI PEMBELAJARAN

1. Strategi Pembelajaran (teori) :

Strategi pembelajaran untuk mencapai tujuan pelatihan harus sesuai, baik menurut teori maupun praktek.

Proses pembelajaran teori disesuaikan dengan urutan materi pelatihan dengan :

a. Metodologi :

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Praktek/Peragaan / Demonstrasi / Simulasi
4. Widy karya
- 5 Studi kasus

b. Media/ Bahan :

1. OHT + OHP atau LCD + Laptop
2. Papan tulis lengkap dengan *flipchart* dan alat tulis
3. Bahan ajaran / materi serahan : Modul, Powerpoint, VCD
4. Ruang kelas (teori)

2. Instruktur/Fasilitator :

- Konsisten mengacu SKKNI, KPBK dan MUK
- Pemanfaatan modul-modul hendaknya disertai dengan inovasi dan improvisasi yang relevan, dengan metodologi yang tepat.
- Instruktur harus mampu mengajar, dibuktikan misalnya dengan sertifikat *TOT (Training of Trainer)* atau sejenisnya (surat keterangan mengajar dalam berbagai pelatihan).

3. Penyelenggara
 - Konsisten dan disiplin dalam pencapaian tujuan pelatihan yang ditentukan (minimal kompetensi yang harus dicapai).
4. Referensi
 - SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia) Register.
 - Kode / Nama Jabatan Kerja : Perencanaan Iluminasi
 - Modul-modul pelatihan

H. PENILAIAN HASIL PELATIHAN

1. Peserta latih mendapatkan sertifikat kompetensi bila hasil penilaian tingkat kompetensi telah mencapai minimal kompetensi yang ditentukan.
2. Evaluasi dilakukan setelah peserta sertifikasi mengikuti uji kompetensi dengan menggunakan MUK (Materi Uji Kompetensi) **selama 8 jam** pelajaran untuk **8 (delapan) modul**, masing-masing modul diujikan dengan **alokasi waktu 1 (satu) jam pelajaran**.

I. LEMBAGA PELAKSANA PELATIHAN

1. Asosiasi profesi terakreditasi.
2. Lembaga Pendidikan dan Pelatihan terakreditasi.